

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Aminudin, K. 2019. “*Cyberbullying & Body Shaming*”, Edisi Pertama, Cetakan pertama, Yogyakarta: K-media.

P. Ruliana, dan P. Lestari. 2019. ”*TEORI KOMUNIKASI*”. Edisi pertama. Cetak Pertama. Depok: Rajawali Pers. Hal 118-121

Sudaryana, Bambang., “*Metode Penelitian Teori dan Praktek Kuantitatif dan Kualitatif*” (Yogyakarta: Deepublish, Oktober 2018)

Sugiyono, ”*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018)

West, Richard, dan Turner, Lynn H., 2017, “*Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*”, Edisi ke lima, Jakarta: Salemba Humanika.

Jurnal dan skripsi :

Dewi, H. Aguspita, S. Suryani, dan A. Sriati, 2020 , *Faktorfaktor yang memengaruhi cyberbullying pada remaja: A Systematic review* Vol 3, No 2 (2020)<https://jurnal.unpad.ac.id/jnc/article/view/24477#:~:text=Hasil%20penelitian%20%3A%20didapatkan%20lima%20faktor,Faktor%20teman%20berupa%20dukungan>(diakses 2 juni 2022 pukul 14.30).

Indriyani, Nurul, (2021),” *Manajemen Privasi Di New Media (Studi Kasus Pengelolaan Privasi Oleh Remaja Desa Padang, Kecamatan Tanggunharjo, Kabupaten Grobogan Dalam Menggunakan Media Sosial Facebook)*”, Skripsi diterbitkan Universitas Sebelas Maret pada tahun 2021.

Mayangsari, Dewi. 2015. Pengaruh Self-Esteem Moral Disengagement, dan Pola Asuh Terhadap Remaja Pelaku *Cyberbullying*. *Skripsi*, Jakarta: Program Sarjana Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pertiwi, Dita, (2023), "*Hubungan Antara Anonimitas Dengan Cyberbullying Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial*", Skripsi diterbitkan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2023.

U. Syafira, Reva, 2021, " Fenomena *cyberbullying* di kalangan remaja", skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Tantra, Komang Y.M, (2017), "*Manajemen Privasi Komunikasi Pada Hubungan Pacaran Tersembunyi Dari Orang tua*", Universitas Brawijaya,

Zainuri, A Ahmad, (2021), "*“The Closest One” : Analisis Penggunaan Fitur Close Friend Pada Second Account di Instagram Menggunakan Teori Communication Privacy Management di Kalangan Mahasiswa Sebelas Maret*", Universitas Sebelas Maret.

Zufira, Lufi, (2021), "*Hubungan Kesepian Dengan Perilaku Cyberbullying Di Media Sosial Pada Mahasiswa*", Skripsi di terbitkan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2021.

Internet :

Adlina, Atifa, 2021, "Tanda yang Muncul Jika Anak Anda Jadi Korban Bullying" (<https://hellosehat.com/parenting/remaja/kesehatan-mental-remaja/bullying-pada-anak-remaja>) ,diakses pada tanggal 14 Juli 2022 pukul 17.09)

Roan, B. Arawinda "*Apa Yang di Maksud Dengan Teori Manajemen Privasi Komunikasi (Communication Privacy Management - CPM*"

<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-teori-manajemen-privasi-komunikasi-communication-privacy-management-cpm/9011>. Diakses pada 16 April 2022 pukul 21.26 WIB).

Conney Stephanie, "Riset Ungkap Lebih dari Separuh Penduduk Indonesia "Melek" Media Sosial", <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/24/08050027/riset-ungkap-lebih-dari-separuh-penduduk-indonesia-melek-media-sosial> (diakses pada 26 Mei 2022, Pukul 13.50)

¹Cyberbullying: Apa Itu dan Bagaimana Menghentikannya" ,2020 <https://www.unicef.org/indonesia/id/child-protection/apa-itu-cyberbullying> (Diakses pada 16 April 2022 pukul 20.00 WIB).

Finanka, Andrean W., Arlyta Dwi Anggraini. 2018. *Pengguna Media Sosial di Indonesia*. Diakses pada 20 juni 2021. <[https://indonesiaik.id/infografis/pengguna-media-sosial-di-indonesia-19#:~:text=Pengguna%20media%20sosial%20terbanyak%20berasal,29%20tahun%20\(generasi%20milenial\)](https://indonesiaik.id/infografis/pengguna-media-sosial-di-indonesia-19#:~:text=Pengguna%20media%20sosial%20terbanyak%20berasal,29%20tahun%20(generasi%20milenial))

I. Saripah, dan Pratita, A. Nurul, (2018), *KECENDERUNGAN PERILAKU cyberbullying PADA PESERTA DIDIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN, PEDAGOGIA : Jurnal Ilmu Pendidikan*, (https://www.researchgate.net/publication/333138143_kecenderungan_perilaku_cyberbullying_peserta_didik_berdasarkan_jenis_kelamin), (diakses pada 15 juni 2022 pukul 14.00).

M Ivan Mahdi, (2022) "Pengguna Media Sosial di Indonesia Capai 191 Juta pada

2022",dataindonesia.id, <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022>(diakses pada 1 juni 2022 pukul 13.20)

Mashabi, Sania. 2020. UNICEF: Risiko *Cyber bullying* Semakin Besar di Masa Pandemi Covid-19. Kompas.com.

<https://nasional.kompas.com/read/2020/11/28/12045141/unicef-risiko-cyber-bullying-semakin-besar-di-masa-pandemi-covid-19>

Novia, D. R. M. Korban Cyberbullying Makin Meningkatkan di Kalangan Remaja. Okezone.com.

<https://techno.okezone.com/read/2021/10/04/54/2481131/korban-cyberbullying-makin-meningkat-di-kalangan-remaja>

Nurul, Silmi, 2023, “Jangan Tertukar, Ini Pengertian Generasi X, Z, Milenial dan Baby Boomers”

(<https://www.kompas.com/skola/read/2021/04/17/130000069/jangan-tertukar-ini-pengertian-generasi-x-z-milenial-dan-baby-boomers>), diakses 19 Juli pada pukul 13:00

Riadi, Muchlisin, 2019,” Pengertian, Bentuk, Karakteristik dan Tindak Pidana *cyberbullying*” (<https://www.kajianpustaka.com/2019/11/pengertian-bentuk-karakteristik-dan-tindak-pidana-cyberbullying.html>), diakses 15 juli pukul 12.10

Sepanjang 2019,153 anak menjadi korban fisik dan bullying , 2019 ,[Sepanjang 2019, 153 Anak jadi Korban Fisik dan Bullying \(jpnn.com\)](https://www.jpnn.com) (Diakses pada30 Maret 2023 pukul 20.00)

Sepanjang 2019, 153 anak menjadi korban fisik dan bullying, 2019, [Sepanjang 2019, 153 Anak jadi Korban Fisik dan Bullying \(jpn.com\)](#) (Diakses pada 30 Maret 2023 pukul 20.00)

Survei Ditch The Label: Instagram Jadi Cyber-Bullying Nomor Satu, (2017)

Detak.com <https://detak.co/detail/berita/survei-ditch-the-label-instagram-jadi-cyber-bullying-nomor-satu> (diakses 15 juni 2022 pukul 16.00.).

UNICEF. 2020. *Cyberbullying: Apa Itu dan Bagaimana Menghentikannya*.

<https://www.unicef.org/indonesia/id/child-protection/apa-itu-cyberbullying>.

Diakses pada 16 April 2022

Wibowo, Anshar D. 2021. *Apa Itu cyberbullying?*,

<https://katadata.co.id/anshar/infografik/61682b1b2e516/apa-itu-cyberbullying> (diakses pada 1 juni 2022 pukul 10.30)

Willard, Nancy. (2005), *“Educator’s guide to cyberbullying and cyberthreats”*,

Journal Research Press, United State,

<https://cdn.ymaws.com/www.safestates.org/resource/resmgr/imported/educatorsguide.pdf>), diakses 19 Juli pukul 12:30



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Kirana Aisyah Akmal, lahir di Malang tanggal 26 Juli 1999. Merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Depok. Penulis menyelesaikan Pendidikan di SDN Rawa Denok, jenjang SMP di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Putri Cikarang, jenjang SMA di MA Muhammadiyah Darul Arqam Sawangan. Kemudian, meneruskan jenjang Pendidikan S-1 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Nasional Jakarta Selatan. Penulis sangat bersyukur, karena telah diberikan kesempatan oleh Allah S.W.T untuk melanjutkan Pendidikan di jenjang S-1 yang tentu ilmunya dapat bermanfaat bagi diri pribadi dan juga bermanfaat bagi masyarakat nantinya.

LAMPIRAN PERTANYAAN & JAWABAN PENELITIAN

Pertanyaan			
Profil Diri	1	2	3
1) Siapa nama anda?	Syifa Aulia (SA)	Valerie Rahmawati (VR)	Rania Yasmine Al-Fairuz (RY)
2) Berapa usia anda?	16 tahun	18 tahun	17 tahun
3) Dimana anda tinggal?	Medan	Jakarta Barat	Jakarta Barat
4) Apakah anda mempunyai akun instagram pribadi ?	Saya punya akun instagram pribadi	Punya akun instagram pribadi	Saya mempunyai akun instagram pribadi
5) Sejak kapan anda mempunyai akun instagram?	Sejak 2018	Sejak 2014	Sejak 2015
6) Apa tujuan anda dalam memiliki akun instagram?	Untuk sekedar mencari hiburan dan berkomunikasi	Untuk sekedar mencari hiburan	Media komunikasi untuk berhubungan dengan teman
7) Berapa jumlah pengikut anda di instagram?	200 orang <i>followes</i>	820 orang <i>followers</i>	400 orang <i>followers</i>
8) Siapakah pelaku <i>cyberbullying</i> tersebut? Apakah merupakan orang yang anda kenali?	Iya mereka orang yang saya kenali	Mereka teman sekolah saya	Iya mereka merupakan orang yang saya kenal, mereka teman sekolah.
9) Sejak kapan anda	Sejak saya kelas 1 SMA	Sejak saya kelas 2 SMA	Sejak saya Kelas 2 SMA

<p>mengalami <i>cyberbullying</i> tersebut?</p>			
<p>10) Apa saja bentuk-bentuk <i>cyberbullying</i> yang anda dapatkan? Berapa kali? Bisa dirinci?</p>	<p>Saya mengalami <i>body shamming</i>.ada yang mengatakan, saya jelek. Selain itu mereka juga mengirimkan kata-kata makian.bahkan mereka tak segan mengatai saya dengan nama kelamin atau binatang.Saya mengalaminya puluhan kali.</p>	<p>Saya mengalami <i>body shamming</i>.mereka bilang wajah saya jelek,atau pakaian yang saya kenakan terlihat tidak cocok. Saya mengalaminya beberapa kali,sekitar 3 kali.</p>	<p>Saya mengalami <i>body shamming</i> di kolom komentar. Hampir setiap saya posting foto pribadi ke instagram, mereka berkomentar bahwa saya gemuk. Kadang juga ada yang menyamakan saya dengan hewan. Saya mengalaminya beberapa kali 2 kali</p>
<p>11) Bagaimana peristiwa <i>cyberbullying</i> tersebut terjadi?</p>	<p>Pelaku merupakan teman sekelas saya. Dia selalu merunding dengan cara memfitnah dan menghasut anak-anak lainnya untuk ikut membenci saya. Saya yakin bahwa dia atau mereka merupakan orang-orang yang melakukan <i>bullying</i> kepada saya di instagram, karena ada salah satu di antara mereka yang mengikuti instagram saya.Ketika saya mengunggah konten berbentuk status di instagram, ada seseorang yang</p>	<p>Ketika saya mengunggah sebuah konten berupa gambar ke instagram, ada seseorang yang berkomentar bahwa saya jelek. “dih rambut keriting aja sok cantik”.selain itu, pengalaman lainnya ketika saya memposing kegiatan saya ke status instagram. ada orang yang membalas bahwa pakaian saya tidak cocok dan terlihat jelek. Setelah saya mencari tahu mengenai akun -akun tersebut ,ternyata mereka adalah teman</p>	<p>Awalnya saya posting sesuatu di instagram, unggahan tersebut merupakan foto pribadi. kemudian mereka mulai ada yang berkomentar <i>body shamming</i> dan waktu itu memang badan saya gemukan. karena itu saya di <i>bully</i> di kolom komentar</p>

	<p>membalasnya.kemudian orang tersebut mengejek saya dengan tulisan berisikan kata-kata kasar. Dia menyampaikan bahwa wajah saya mirip seperti hewan. Kemudian <i>cyberbullying</i> yang lainnya,saya alami di media yang sama (balasan status instagram) tapi dengan banyak akun lainnya yang,tidak saya kenali. Saya merasa muak akan hal tersebut, hingga akhirnya saya memutuskan untuk memfilter pengikut akun intagram saya dan akun yang saya ikuti. Kemudian mengunci akun instagram saya.</p>	<p>sekelas saya. saya sempat merasa trauma karenanya.kemudian saya memutuskan untuk membatasi balasan status instagram, memfilter orang yang mengikuti dan diikuti oleh saya, dan juga mengunci akun instagram pribadi saya.</p>	
<p>12) Bagaimana anda menanggapi tindakan <i>cyberbullying</i> tersebut?</p>	<p>Saya merasa tertekan, karena terus menerus mendapatkan gangguan.</p>	<p>Saya berusaha bersikap biasa saja dengan tidak membalasnya.namun saya akui bahwa saya sempat merasa trauma.</p>	<p>Saya berusaha positive thinking dan menganggap mereka bercanda</p>
<p>13) Apakah anda masih aktif mengunggah konten di instagram, setelah peristiwa <i>cyberbullying</i> tersebut terjadi?</p>	<p>Iya saya, masih aktif posting di instagram.tapi memang lebih sering posting di status instagram.</p>	<p>Iya saya masih aktif postingstatus instagram dan kadang posting foto.</p>	<p>Iya saya masih aktif di instagram tapi lebih posting story di instagram</p>
<p>14) Bagaimana cara anda menemukan rasa percaya diri anda dalam mengunggah</p>	<p>Saya berusaha memperbaiki penampilan kemudian setelah itu saya mulai mengunggah konten</p>	<p>Aku berusaha berfikir positif dan menganggap hal tersebut sudah lewat. saya mulai mengunggah</p>	<p>Saya sempat insecure karena komentar komentar itu terus aku berusaha untuk diet. Nah seterusnya</p>

konten di instagram kembali?	instagram kembali	konten instagram Kembali setelah itu.	diet saya berhasil saya mulai posting kembali di instagram.
Kepemilikan Informasi Pribadi			
15) Setelah mengalami <i>cyberbullying</i> , apakah ketika anda mengikuti orang lain, akan selektif atau tidak? Akun akun seperti apa yang akan diikuti? Alasannya apa?	Saya lebih selektif dalam mengizinkan orang lain mengikuti akun instagram saya.yang jelas orang yang boleh mengikuti dan saya ikuti adalah akun yang jelas identitasnya. Terdapat foto profil dan juga 1 unggahan foto utamanya dia adalah orang yang saya kenali.alasannya untuk menghindari tindakan <i>cyberbullying</i> terulang lagi	Saya lebih berhati-hati dsalam mengikuti dan diikuti oleh sebuah akun.akun yang tentunya saya ijinan adalah akun dari orang yang saya kenal.alasannya agar menghindari <i>cyberbullying</i> .	Semenjak saya mengalami <i>cyberbullying</i> di instagram aku mulai selektif dalam melihat siapa yang follow aku dan aku follow balik di instagram. terus mulai menghapus followers yang tidak saya kenal dan hanya menyisakan orang-orang yang saya kenal dan aku anggap dekat
16) Setelah mengalami <i>cyberbullying</i> , apakah anda masih menerima pertemanan dari akun yang tidak anda kenal, alasannya? (Jika jawabannya ya, lanjutkan ke nomor 17, jika jawabannya tidak, lanjut nomor 18)	Saya benar-benar tidak, mengizinkan orang yang tidak saya kenali mengikutui instagram saya.biasanya jika ada akun yang tidak saya kenali, mengikuti saya. Saya akan langsung memblokirnya. Alasannya karena saya takut mereka juga merupakan pelaku <i>cyberbullying</i> yang selama ini	Saya benar-benar tidak mengizinkan akun anonim mengikuti saya.karea saya merasa risih.	Saya mulai selektif dalam <i>followers</i> , jadi saya ikuti yang yang aku kenal untuk menghindari dari komen <i>body shamming</i>

	merunding saya.		
17) Setelah mengalami <i>cyberbullying</i> Jika pengikut instagram anda termasuk orang-orang yang tidak anda kenali mengapa anda tetap mengizinkan mereka mengikuti akun instagram anda?			
18) Setelah mengalami <i>cyberbullying</i> Apakah anda menggunakan nama asli anda untuk nama akun instagram anda?	Saya sempat mengganti nama akun dengan nama samara. Tetapi sekarang sudah diganti dengan nama asli saya.	Saya selalu menggunakan nama asli pada akun instagram saya	Saya tetap memakai nama asli untuk <i>username</i> instagram palingan hanya di ubah sedikitaja
19) Setelah mengalami <i>cyberbullying</i> , Apakah anda memiliki akun instagram ke dua (akun rahasia) untuk kepentingan pribadi lainnya?	Saya mempunyai akun ke dua, dengan tujuan untuk hiburan.	Saya mempunyai akun ke dua untuk bisa bebas memposting apapun yang saya sukai.	Saya punya <i>second account</i> untuk keperluan hiburan dan kebebasan berekspresi
20) Konten dalam bentuk apa saja yang sering/selalu anda unggah ke media sosial instagram?	Konten yang saya unggah, dalam bentuk status instagram	Sering mengunggah konten berbentuk status instagram.	Konten berupa foto, dan status instagram.
21) Pernahkah anda mengunggah suatu konten yang negatif (opini ekstrim atau sesuatu yang kontroversial)? Alasannya kenapa?	Saya merasa tidak pernah mengunggah sesuatu yang negatif	Saya merasa apa yang saya posting sudah dipikirkan sebelumnya. jadi tidak mungkin ada yang negatif	Kalo saya merasa apa yang aku posting di instagram sudah saya pikirkan sebelumnya. jika saya pikir itu konten yang negatif saya tidak akan unggah.

<p>22) Pernahkah anda berinteraksi dengan pengguna instagram yang bukan pengikut anda melalui DM atau komentar?apakah percakapan tersebut adalah hal yang penting?</p>	<p>Saya pernah berinteraksi dengan yang bukan pengikut saya,untuk sesuatu yang penting</p>	<p>Saya tidak pernah berinteraksi dengan tang bukan pengikut instagram saya</p>	<p>Saya pernah berinteraksi dengan orang yang bukan <i>followers</i> saya lewat DM dan itu bukan suatu percakapan yang penting jadi hanya basa-basi aja</p>
<p>Pengendalian Informasi Pribadi</p>			
<p>23) Siapa saja (pengikut) orang yang boleh / atau tidak boleh melihat konten instagram anda setelah mengalami tindakan <i>cyberbullying</i> di instagram? Alasannya?</p>	<p>Semua orang yang saya iijinkan mengikuti instagram saya, boleh melihat konten yang sayaunggah, karena orang-orang tersebut sudah saya filter</p>	<p>Semua yang mengikuti saya bisa melihat unggahan saya, karena mereka sudah saya seleksi sebelumnya.</p>	<p>Karena tadi saya sudah selektif dalam <i>followers</i> instagram, saya mengijinkan orang-orang yang <i>follow</i> instagram saya bisa melihat unggahan saya.</p>
<p>24) Apakah anda aktif dalam berinteraksi dengan para pengikut anda di instagram? Bagaimana dan melalui fitur apa saja,yang anda gunakan dalam berinteraksi dengan mereka sebelum dan setelah <i>cyberbullying</i> tersebut terjadi?</p>	<p>Saya aktif dalam beriteraksi dengan <i>followers</i>, biasanya melalui balasan status instagram yang saya bagikan. Misalnyasaya membagikan foto liburan saya ke status instagram. mereka akan membalasnya dan bertanya saya ada dimana.sebelumnya sangat aktif berinteraksi tetapi setelahnya agak sedikit berkurang</p>	<p>Saya jarang berinteraksi dengan mereka akhir-akhir ini. Biasanya saya berinteraksi melalui balasan cerita di instagram.mereka membalas apa yang saya bagikan melalui status instagram.tidak ada perbedaa yang jauh antara sebelum dan sesudah terkena <i>cyberbullying</i></p>	<p>Saya memang aktif berinteraksi dengan followers saya di instagram bedanya sebelum kena <i>cyberbullying</i> saya ebih berinteraksi melalui DM instagram tapi kalo sekarang setelah mengalami cyberbullying saya lebih aktif berinteraksi melalui story instagram</p>
<p>25) Bagaimana cara anda</p>	<p>Saya lebih berhati-hati dalam</p>	<p>Saya memilih apa yang ingin</p>	<p>Saya lebih pilih pilih apa yang</p>

memberikan batasan pengungkapan hal yang bersifat pribadi melalui unggahan pribadi yang anda bagikan di instagram?	memilih sesuatu yang akan saya bagikan ke instagram	saya bagikan ke instagram.jika saya rasa itu menjadi negatif maka akan saya hapus,	ingin saya bagikan ke instagram
26) Bagaimana respon atau feedback yang dihasilkan dari unggahan anda terhadap followers instagram anda,apakah positif atau negative?	Terkadang masih ada yang merespon negatif tetapi lebih sering positif	Selama ini masih bisa dibilang positif	Kalo saya posting sesuatu <i>followers</i> lebih banyak merespon yang positifnya
27) Melalui fitur apa feedback tersebut disampaikan (DM atau komentar) dan bagaimana mereka menyampaikannya?	Balasan komentar status instagram.mereka merespon misalnya ingin menanyakan kabar atau menanyakan saya ada dimana	Biasanya melalui balasan status instagram seperti menanyakan gambar makanan yang saya unggah beli dimana.	Biasanya konten yang saya unggahkan misalnya saya lagi jalan-jalan mereka merespon seperti “kamu lagi di mana?”, “tempatnya bagus”, “Kasih tahu donk lokasinya dimana?”
28) Apa yang mendasari anda dalam mengunggah suatu konten ke instagram (sesuai suasana hati atau ada alasan lainnya)?	Tergantung apakah konten tersebut bagus atau tidak	Tergantung apakah saat itu saya sedang percaya diri atau tidak Atau konten yang akan saya unggah tersebut terlihat sangat bagus atau tidak.	Biasnaya saya posting sesuatu ke instagram itu tergantung dari <i>mood</i> saya jadi kalo saya lagi tidak <i>mood</i> saya tidak posting
29) Bagaimana cara anda memanfaatkan media sosial instagram untuk membangun citra diri anda, apakah informasi yang anda bagikan sudah sesuai dengan	Menurut saya semua sudahsesuai dengan apa yang saya inginkan	Menurut saya semua yang saya lakukan selama ini sesuai denga napa yang saya inginkan dan juga menggambarkan kepribadian saya	Menurut apa yang bagikan di media sosial instagram sudah sesuai dengan kemauan saya

pembatasan yang anda lakukan?			
30) Apakah anda merasa pernah melampaui batasan dalam memberikan informasi anda ke instagram (over sharing) , kapan jika hal tersebut pernah terjadi ? dan apa yang anda lakukan untuk menanganinya?	Saya pernah merasa <i>oversharing</i> , saat SMP kemudian konten tersebut langsung saya hapus.	Saya tidak pernah merasa <i>oversharing</i> karena saya selalu selektif dalam memilih apa yang saya bagikan	Waktu kelas 2 SMA saya pernah mengalami <i>oversharing</i> di media sosial instagram terus akhirnya setelah konten tersebut terkirim langsung aku hapus lagi sebelum ada yang lihat
Aturan Informasi Pribadi			
31) Bagaimana cara anda menetapkan batasan batasan tambahan pada akun instagram anda setelah peristiwa <i>cyberbullying</i> terjadi?	Tentu saja pada awalnya saya mulai mengunci akun instagram pribadi saya setelah itu membatasi pesan masuk	Saya mulai mengunci akun instagram pribadi saya dan juga mematikan kolom komentar di konten yang saya unggah.	Saya melakukan manajemen privasi dengan cara mengunci akun instagram pribadi
32) Sebutkan fitur apa saja yang anda aktifkan untuk mencegah tindakan <i>cyberbullying</i> terjadi lagi?	Mengunci akun instagram dan membatasi pesan masuk	Mengunci akun instagram dan mematikan kolom komentar di konten yang saya unggah saya	Aku mengunci akun instagram pribadi dan membatasi <i>viewers</i> story instagram untuk beberapa orang
33) Bagaimana bentuk narasi anda dalam menyampaikan suatu informasi melalui tulisan caption ataupun status instagram anda?(apakah sesuai dengan situasi, perasaan anda saat itu atau bagaimana)	Narasi dalam penyampaian informasi yang saya bagikan sesuai dengan situasi yang ada	Sesuai dengan situasi dan juga kondisi perasaan	Saya kalo nulis status atau apaun di instagram itu sesuai dengan hal yang terjadi saat itu atau sesuai dengan mood

34) Bagaimana anda memanfaatkan fitur pembatasan cerita di instagram (membatasi orang yang bisa melihat cerita yang anda bagikan di instagram)	Saya belum pernah membatasi status di instagram karena sudah ada fitur <i>close friend</i>	Saya tidak pernah membatasi orang lain dalam melihat status yang saya bagikan ke instagram	Untuk beberapa alasan kadang saya membatasi orang yang bisa melihat story saya tapi kalo sekarang jarang dibatasi
35) Bagaimana cara anda memanfaatkan fitur pembatasan balasan di cerita instagram? (membatasi orang yang bisa membalas cerita yang anda bagikan di instagram)	Saya belum pernah mengaktifkan fitur tersebut	Saya belum pernah mengaktifkan fitur tersebut	Dulu aku sempat batasi DM tapi sekarang sudah tidak lagi
36) Bagaimana cara anda dalam memanfaatkan fitur berbagi status atau cerita instagram anda dalam rangka membatasi seseorang dalam membagikan senbarangan unggahan cerita yang anda bagikan ke instagram kepada orang lain?	Saya tidak pernah mengaktifkan fitur tersebut tetapi mungkin bisa saya coba nanti	Saya tidak pernah mengaktifkan fitur tersebut karena saya yakin sudah menyeleksi dengan baik pengikut instagram saya	Saya belum pernah non-aktifin fitur berbagi story mungkin kalo ada alasan-alasan tertentu bisa aja aku non-aktifin
37) Bagaimana cara anda memanfaatkan fitur sembunyikan jumlah like, untuk mencegah <i>cyberbullying</i> terjadi?	Saya belum pernah memakainya dan saya juga baru tau	Saya belum pernah memakai fitur tersebut	Saya belum pernah pake fitur itu selama ini
38) Bagaimana cara anda	Ada beberapa unggahan yang	Saya selalu mengaktifkannya	Dulu saya pernah mematikan

memanfaatkan fitur sembunyikan komentar dari unggahan anda?	saya matikan kolom komentanya.	jika saya mengunggah sebuah foto ke instagram	kolom komentar, di unggahan tetapi sekarang tidak lagi.
Kepemilikan Bersama dan Penjagaan Informasi Pribadi			
39) Apakah informasi atau konten yang anda bagikan ke instagram merupakan sebuah informasi yang dapat dilihat oleh pengikut anda saja, atau ada pengecualian lainnya?	Tentunya iya karena mereka semua sudah saya ijin untuk mengikuti saya berarti semua bisa melihat informasi, tetapi tergantung informasi seperti apa yang saya bagikan	Semua saya ijin mengikuti tentu bisa melihat informasi yang saya bagikan, kecuali memanggungan tersebut ingin saya kecualikan ke beberapa orang	Iya menurut saya semua orang yang aku <i>follow</i> dan saya <i>follow back</i> bisa melihat informasi yang saya bagikan instagram saya. Kecuali memang jika unggahan tersebut hanya ingin saya bagikan kepada <i>close friend</i> saya
40) Bagaimana cara anda memanfaatkan fitur <i>close friend</i> atau teman dekat untuk memaksimalkan pembatasan kepemilikan informasi yang anda bagikan ke instagram?	Saya hanya mengijinkan orang-orang yang sangat dekat dengan saya sebagai bagian dari <i>close friend</i>	Saya memasukkamn orang yang punya kedekatan dengan saya sebagai <i>close friend</i>	<i>close friend</i> itu masuknya ke orang-orang yang sangat dekat dengan saya
41) Bagaimana cara anda memanfaatkan fitur pembatasan pesan atau <i>direct message</i> untuk memaksimalkan dalam memilah informasi yang masuk ke akun instagram anda?	Saya pernah membatasi pesan masuk (DM) tetapi sekarang tidak.	Saya belum pernah membatasi pesan masuk (DM)	Saya pernah mambatasi DM yang masuk ke instagram aku tapi itu hanya sebentar sekarang udah tidak lagi
42) Bagaimana cara anda memanfaatkan fitur	Saya belum pernah mencoba fitur tersebut	Saya belum berkeinginan untuk menggunakan fitur tersebut,tapi	Saya pernah mengaktifkan fitur batasi mention jadi siapa saja bisa

penyebutan atau <i>mention</i> di instagram untuk memaksimalkan dalam membatasi pengguna instagram lainnya sembarangan me <i>mention</i> anda?		mungkin akan saya coba nanti	mention aku
43) Bagaimana cara anda memanfaatkan fitur batasi penandaan di instagram untuk membatasi seseorang dalam memandai anda pada sebuah unggahan asing atau yang tidak anda inginkan?	Saya belum pernah mengaktifkan fitur batasan untuk menandai	Saya mengaktifkan fitur pembatasan unntuk mencegah orang sembarangan menandai saya	Saya belum pernah membatasi penandaan orang oleh lain di instagram
44) Bagaimana cara anda memaksimalkan fitur kontrol konten sensitif di instaram untuk mencegah anda dalam mengingat trauma pengalaman <i>cyberbullying</i> di instagram?	Saya belum pernah mengaktifkannya	Saya belum pernah mengaktifkannya,	Fitur yang itu saya aktifkan tapi saya lupa apakah fitur itu masih aktif atau tidak
45) Bagaimana cara anda mengatur notifikasi yang masuk ke akun anda guna mencegah anda dalam mengingat trauma pengalaman <i>cyberbullying</i> di instagram?	Saya tetap membiarkan notifikasi berjalan normal. Saya memang sangat trauma, tetapi saya masih bisa mengendalikan diri ketika notifikasi instagram masuk	Notifikasi instagram tetap berjalan normal	Semua notifikasi bisa masuk ke akun instagram saya jadi tidak ada yang dibatasi
46) Bagaimana cara anda dalam memanfaatkan fitur pembatasan komentar pada	Saya pernah menggunakan fitur pembatasan komentar. Namun sekarang tidak	Saya belum pernah menggunakannya	Saya tidak pernah memakai fitur batasi kolom komentar

unggahannya di instagram anda dalam rangka pencegahan <i>cyberbullying</i> di instagram?			
Sistem Manajemen Berdasarkan Aturan			
47) Bagaimana cara anda dalam menerapkan privasi di media instagram setelah mengalami <i>cyberbullying</i> ?	Saya memilah akun yang saya ikuti dan mengikuti saya, kemudian mengunci akun dan beberapa pembatasan seperti pesan masuk dan fitur bagikan cerita di instagram.	Saya membatasi akun instagram pribadi dan juga membatasi pesan masuk	Saya membatasi dengan mengunci akun instagram dan memilah informasi yang ingin saya bagikan dengan lebih selektif
48) Jika setelah anda mengalami <i>cyberbullying</i> , pembatasan yang telah anda terapkan tidak atau kurang efektif, bagaimana cara anda mengatasinya?	Saya akan menghapus instagram dan beralih ke aplikasi lain	Saya akan berhenti bermain media sosial	jika semuanya tidak berpengaruh saya akan menambah fitur-fitur yang di privasi
49) Setelah mengalami <i>cyberbullying</i> , sejauh ini fitur pembatasan apa saja kah yang berfungsi dengan baik?	Semua berfungsi dengan baik.	Yang berfungsi dengan baik tentunya mengunci akun instagram	Sejauh ini fitur pembatasan yang saya terapkan berfungsi dengan baik
50) Setelah mengalami <i>cyberbullying</i> , bagaimana cara anda dalam memilih <i>followers</i> yang menjadi bagian dari <i>close friend</i> anda di instagram?	Cara saya dalam memilih <i>close friend</i> adalah, dengan cara mengukur seberapa dekat saya dengan orang-orang tersebut.	<i>Close friend</i> saya berisi keluarga dan teman-teman dekat saya	Yang pasti dia harus orang yang benar-bener dekat dengan saya
51) Setelah mengalami	Saya pernah membatasi <i>close</i>	Saya tidak membatasi <i>close</i>	tidak ada gender tertentu sih yang

<i>cyberbullying</i> , apakah <i>close friend</i> anda dibatasi berdasarkan gender tertentu, jika iya apa alasannya?	<i>friend</i> berdasarkan gender (khusus wanita) tetapi sekarang tidak.	<i>friend</i> dengan gender tertentu.yang jelas dia harus teman yang sangat dekat dengan saya.	penting dia deket sama saya aja
52) Setelah mengalami <i>cyberbullying</i> apakah anda berkeinginan untuk menghapus pembatasan yang telah anda terapkan sewaktu-waktu,apa alasannya ?	Saat ini masih belum terpikirkan. Karena <i>cyberbullying</i> yang saya alami sangat parah	Saat ini masih belum terpikirkan.alasannya saya lebih merasa semua ini juga dapat membantu dalam menjaga privasi saya.	Pernah kepikiran tapi bukan sekarang kalo ada hal yang penting saya akan membuka privasi akun instagram aku
53) Setelah mengalami <i>cyberbullying</i> Apakah ada keuntungan lain yang didapatkan oleh anda saat menerapkan pembatasan selain untuk pencegahan <i>cyberbullying</i> ?	Saya merasa lebih aman ketika melakukan manajemen privasi.	Saya merasa privasi saya lebih terjaga dengan menerapkan manajemen privasi di instagram	Saya merasa aman dalam memposting sesuatu di media sosial instagram utamanya di <i>second account</i>
54) Setelah mengalami <i>cyberbullying</i> jika nanti instagram menambah atau memperbarui fitur apakah anda akan segera memakainya,alasannya?	Saya akan mencobanya, alasannya mungkin saja itu cocok dengan saya.	Saya tidak akan mencobanya,dengan alasan saya sudah cukup nyaman dengan fitur yang saya gunakan sekarang.	Mungkin kalo ada fitur yang cocok dengan kebutuhan saya akan aktifkan

Table 4 Tabel Wawancara Dengan Informan

tahap 1

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

21 %
INTERNET SOURCES

8 %
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	3 %
2	www.jurnalkommas.com Internet Source	2 %
3	repository.ub.ac.id Internet Source	2 %
4	digilib.uns.ac.id Internet Source	1 %
5	journal.iainlhokseumawe.ac.id Internet Source	1 %
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
7	repository.umj.ac.id Internet Source	1 %
8	123dok.com Internet Source	<1 %
9	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %

10	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1 %
11	indonesiabaik.id Internet Source	<1 %
12	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
13	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
14	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
15	docplayer.info Internet Source	<1 %
16	rri.co.id Internet Source	<1 %
17	www.jpnn.com Internet Source	<1 %
18	ojs.uma.ac.id Internet Source	<1 %
19	www.kajianpustaka.com Internet Source	<1 %
20	style.tribunnews.com Internet Source	<1 %
21	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %



22	deddysumardi.wordpress.com Internet Source	<1 %
23	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.usm.ac.id Internet Source	<1 %
25	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
26	jurnal.unw.ac.id Internet Source	<1 %
27	core.ac.uk Internet Source	<1 %
28	elibrary.unikom.ac.id Internet Source	<1 %
29	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
30	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
31	kc.umn.ac.id Internet Source	<1 %
32	ukmkipmupgris.blogspot.com Internet Source	<1 %
33	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	<1 %



34	nabilajilan14.wordpress.com Internet Source	<1 %
35	ejournal.stiepancasetia.ac.id Internet Source	<1 %
36	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
37	www.smkmutu-go.sch.id Internet Source	<1 %
38	Iraddhad Taqwa Sihidi, Zen Amirudin. "Anti-bullying campaign at the Mambaus Sholihin Islamic Boarding School 2 Blitar", Community Empowerment, 2022 Publication	<1 %
39	amirsayonara-tugas-tik-ganjil.blogspot.com Internet Source	<1 %
40	online-journal.unja.ac.id Internet Source	<1 %
41	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
42	eu-webhook.ppipost.com Internet Source	<1 %
43	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	<1 %
44	www.sosial79.com Internet Source	<1 %

45	files1.simpkb.id Internet Source	<1 %
46	repository.unas.ac.id Internet Source	<1 %
47	IAKMI Riau. "Prosiding Seminar Nasional Pengurus Daerah IAKMI Provinsi Riau "Hidup Sehat Melalui Pendekatan Keluarga" Kerjasama dengan Jurnal Kesehatan Komunitas STIKes Hang Tuah Pekanbaru", Prosiding Hang Tuah Pekanbaru, 2018 Publication	<1 %
48	dwiputriwardani9.blogspot.com Internet Source	<1 %
49	nawarida.wordpress.com Internet Source	<1 %
50	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
51	doku.pub Internet Source	<1 %
52	media.neliti.com Internet Source	<1 %
53	repository.fisip-untirta.ac.id Internet Source	<1 %
54	Sahilah Sahilah, Karyaningsih Karyaningsih. "Pengaruh Electronic Word of Mouth dan	<1 %

Kepercayaan Konsumen terhadap Keputusan
Pembelian Online di E-Commerce Shopee
pada Masa Pandemi Covid-19", Transformasi
Manageria: Journal of Islamic Education
Management, 2022

Publication

55 dergipark.org.tr <1 %
Internet Source

56 etd.repository.ugm.ac.id <1 %
Internet Source

57 journal.universitaspahlawan.ac.id <1 %
Internet Source

58 journal.upy.ac.id <1 %
Internet Source

59 repository.ibs.ac.id <1 %
Internet Source

60 www.researchgate.net <1 %
Internet Source

61 eprints.mercubuana-yogya.ac.id <1 %
Internet Source

62 ml.scribd.com <1 %
Internet Source

63 repository.iainpurwokerto.ac.id <1 %
Internet Source

64 tekno.kompas.com

<1 %

65

Ratna Susilowati. "PENGARUH SOCIAL MEDIA MARKETING INSTAGRAM TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK DI SONOKUNO KITCHEN JAKARTA", Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2022

Publication

<1 %

66

adoc.pub

Internet Source

<1 %

67

eprints.umm.ac.id

Internet Source

<1 %

68

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

69

gosharedata18.blogspot.com

Internet Source

<1 %

70

repository.bakrie.ac.id

Internet Source

<1 %

71

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

<1 %

72

svaradiva.id

Internet Source

<1 %

73

thesis.binus.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On

